

**FACTORS AND ANALYSIS OF MISREAD OF KATAKANA  
VOCABULARIES BY SECOND GRADE STUDENT (2016/2017)  
JEPANASE EDUCATION PROGRAM FKIP UNRI**

**Desi Susriyani, Hadriana, Nana Rahayu**

Desisusriyani13@gmail.com, ad1208@yahoo.com, nana\_rh12@yohoo.com

Phone Number: 082386880387

*Japanese Education Departement  
Teacher Training and Education Faculty  
Riau University*

***Abstract:** This research is intended to know what the mistakes made by students in reading vocabulary of Katakana and what are the underlying factors. The research uses quantitative descriptive method. The object of the research is the second grade (2016/2017) Japanese Language Education, Theahers Training and Education Faculty, University of Riau that consist 66 students. Data completion technique by giving a test and questionnaire. The test used ti find out what the mistakes made by students in reading vocabulary of Katakana, based on the data processing tests there are some mistakes such as students are still less master the letter that has similarity, students are still less master the letter that are marked Dakuten and students still lack understanding and difficult to distinguish the letter using small version. Then the questionnaire is to determine the underlying factors of the wind errors made by student. Based on the results of questinnaire data analysis can be concluded that the underlying factors of the wind errors made by students because of leaning strategies, the age of bilingualism and sociolinguistic situation.*

***Keywords:** Factors and Error Analysis, Reading, Katakana*

# FAKTOR DAN ANALISIS KESALAHAN MEMBACA KOSAKATA YANG MENGGUNAKAN HURUF KATAKANA PADA MAHASISWA TINGKAT II (2016/2017) PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNRI

**Desi Susriyani, Hadriana, Nana Rahayu**

Desisusriyani13@gmail.com, ad1208@yahoo.com, nana\_rh12@yahoo.com  
Phone Number: 082386880387

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* dan faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Objek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat II (2016/2017) Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang terdiri dari 66 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah memberikan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengetahui apa saja kesalahan membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* yang dilakukan mahasiswa, berdasarkan pengolahan data tes terdapat beberapa bentuk kesalahan yaitu mahasiswa masih kurang menguasai huruf yang memiliki kemiripan, mahasiswa masih kurang menguasai huruf yang diberi tanda *dekuten*, mahasiswa masih kurang memahami dan sulit membedakan huruf menggunakan konsonan rangkap. Kemudian angket dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data angket dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa terjadi karena strategi belajar, usia kedwibahasaan dan situasi sosiolinguistik.

**Kata Kunci:** Faktor dan Analisis Kesalahan, Membaca, Katakana

## PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa Jepang, unsur utama yang dipelajari adalah huruf (*moji*). Proses belajar mengajar bahasa Jepang, ada tiga jenis huruf, yaitu: huruf *Hiragana*, *Katakana* dan *Kanji*. Ketiga huruf tersebut memiliki cara penggunaan yang berbeda, huruf *Hiragana* digunakan untuk penulisan kosakata asli bahasa Jepang, huruf *Katakana* digunakan untuk menuliskan kata serapan (*Gairaigo*) bahasa asing lain, sedangkan huruf *Kanji* digunakan untuk menyatakan isi atau arti dan sekaligus menyatakan pengucapan. Dari ketiga huruf tersebut, untuk pembelajaran huruf bahasa Jepang biasanya diberikan secara bertahap. Tahapan awal biasanya adalah huruf *Hiragana* dan *Katakana*.

Berbeda dengan huruf *Hiragana*, huruf *Katakana* jarang digunakan dalam penulisan bahasa Jepang dan huruf tersebut biasanya digunakan dalam penerjemahan bahasa asing sehingga banyak mahasiswa yang mengalami kendala saat membaca maupun menulis Huruf *Katakana* karena *Katakana* jarang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang, selain itu huruf *Katakana* memiliki banyak fungsi, mahasiswa jarang memperdalam pelajaran *Katakana* dan memperhatikan huruf *Katakana* dan kurangnya pemahaman dalam membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana*.

Selain memiliki banyak fungsi, jarang digunakan dan kurangnya pemahaman saat membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana*, huruf *Katakana* juga memiliki beberapa kemiripan dengan huruf *Katakana* lainnya dalam membaca, kemiripan tersebut seperti huruf *shi* (シ) dengan huruf *tsu* (ツ), huruf *so* (ソ) dengan huruf *n* (ン), huruf *ma* (マ) dengan huruf *mu* (ム), huruf *u* (ウ) dengan huruf *wa* (ワ), dan huruf *o* (オ) dengan huruf *ho* (ホ). Dengan fungsi huruf *Katakana* yang beragam, memiliki kemiripan antara huruf satu dengan huruf lainnya dan panjang pendek pembacaan pembelajaran bahasa Jepang merasa kesulitan mempelajari bahasa tersebut sehingga pembelajar harus menguasai huruf *Katakana*.

Hasil observasi awal terhadap mahasiswa tingkat II (2016/2017) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, terdapat kesalahan-kesalahan yang dilakukan, seperti pada saat membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* mahasiswa masih sering melakukan kesalahan. Kesalahan tersebut yaitu salah dalam mengubah kosakata dari bahasa asing ke dalam bahasa Jepang. Sebagai contoh :

- *Simple* : シンプル (di baca : *Simpel* dan di tulis ; シンプル)
- *Knife* : クニフ (di baca ; *Naif* dan di tulis ; ナイフ)
- *Shade* : スヘド (di baca ; *Sheed* dan di tulis ; シェード)
- *Game* : ゲム (di baca ; *Gem* dan di tulis ; ゲーム)

Dari beberapa contoh di atas dapat dilihat bahwa masih sering melakukan kesalahan seperti panjang pendek pembacaan dan penggunaan huruf yang tepat. Hal ini terjadi karena kurangnya penguasaan membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* pada mahasiswa. Kesalahan dalam mengubah kosakata asing ke dalam bahasa Jepang, kesalahan pengucapan panjang pendek dan penggunaan huruf yang tepat dapat mengubah artinya.

Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada hakikatnya terjadi karena kurangnya pemahaman pembelajar untuk membaca huruf Jepang terutama huruf *Katakana*. Seperti yang diketahui membaca adalah hal dasar untuk sebuah proses belajar mengajar, baik itu bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. Oleh karena itu jika pembelajar mengalami kesalahan dalam membaca maka akan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses belajar mengajar karena jika salah dalam membaca maka akan salah arti tulisan tersebut.

Salah satu studi yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan bahasa adalah analisis kesalahan. Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel dan pengindentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu (Ellis dalam Tarigan, 1986 :296) .

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa dalam menganalisis kesalahan diperlukan metode yang tepat sehingga penyebab terjadi kesalahannya dapat diketahui. Dengan diketahuinya penyebab kesalahan tersebut diharapkan dapat memperbaiki atau memperkecil kesalahan-kesalahan dalam berbahasa. Studi ini membantu agar tujuan berbahasa dapat tercapai dengan baik dan benar.

Kesalahan dalam proses belajar bahasa asing bukan suatu yang memalukan, justru merupakan hal yang positif. Dengan adanya kesalahan kita dapat belajar untuk mengetahui cara membaca yang benar. Tetapi agar kesalahan yang ada, serta mau mencari solusi agar kesalahan tersebut tidak terulang di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud meneliti “Faktor dan Analisis Kesalahan Membaca Kosakata yang Menggunakan Huruf *Katakana* Mahasiswa Tingkat II (2016/2017) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sutedi (2009:48) penelitian deskriptif adalah metode penelitian dengan cara menganalisis hasil pencarian data yang telah terkumpul dari metode kepustakaan dan kemudian dianalisis berdasarkan data yang diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini akan menganalisis kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana*. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana*.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II (2016/2017) yang dimulai pada bulan September. Waktu tersebut dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan. Subjek penelitian diambil dari mahasiswa tingkat II (2016/2017) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI yang berjumlah 66 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang kesalahan-kesalahan membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* sedangkan angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi terjadinya kesalahan membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana*. Adapun prosedur yang pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Langkah awal penelitian yaitu memberikan tes yang terdiri dari 30 butir soal dalam waktu 45 menit. Pada tes terdapat III bagian soal, yaitu bagian pertama mahasiswa diminta untuk menjawab berupa menghubungkan huruf *Katakana* dengan huruf *Romaji* yang sama bunyinya, bagian kedua adalah pilihan ganda mahasiswa diminta untuk memilih jawaban yang benar dan bagian III adalah soal essay yaitu mahasiswa diminta untuk mengubah huruf *Katakana* kedalam huruf *Romaji*. Nilai hasil tes akan digunakan untuk mengetahui kesalahan membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* yang dilakukan mahasiswa tingkat II (2016/2017) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI.

2. Angket

Peneliti menyebar angket pada mahasiswa. Hasil dari angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan dalam membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* mahasiswa tingkat II (2016/2017) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terdapat 66 orang mahasiswa yang dijadikan sampel. Rata-rata mahasiswa tingkat II (2016/2017) yaitu 77,59% dan terdapat nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 41. Data diambil dari tes untuk dapat mengetahui tentang apa saja kesalahan membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat II (2016/2017) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Bentuk kesalahan dan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Bentuk Kesalahan	Jumlah Mahasiswa
1	Kesalahan membaca <i>Dakuten</i>	11 orang mahasiswa
2	Kesalahan membaca huruf yang menggunakan konsonan rangkap	45 orang mahasiswa
3	Kesalahan membedakan huruf	42 orang mahasiswa

### Analisis Hasil Tes

Pada Soal bagian I mahasiswa sering melakukan kesalahan dengan tidak bisa membedakan huruf yang memiliki kemiripan yaitu huruf ツ (*tsu*) dengan huruf シ (*shi*) dan huruf マ (*ma*) dengan huruf ム (*mu*).

Selanjutnya pada bagian soal bagian II mahasiswa selalu melakukan kesalahan yaitu tidak bisa membedakan huruf yang diberi tanda “ atau *dekuten* yaitu huruf ジ (*ji*) mahasiswa kurang pemahaman tentang huruf シ (*shi*) jika memiliki tanda *dekuten* (“

berubah bunyi menjadi ジ (*ji*), mahasiswa sulit membedakan huruf yang menggunakan konsonan rangkap yaitu シヤ (*sya*) dan mahasiswa tidak dapat membedakan huruf yang memiliki kemiripan yaitu huruf ツ (*tsu*) huruf シ (*shi*) dan huruf ケ (*ke*) dan huruf ク (*ku*).

Selanjutnya pada soal bagian III selalu melakukan kesalahan yaitu sulit membedakan huruf yang menggunakan konsonan rangkap yaitu huruf ウエア (*wea*), huruf ヒユ (*hyu*), huruf ショック (*syokku*) dan mahasiswa juga kurang bisa membedakan huruf yang memiliki kemiripan yaitu huruf フ (*fu*) dengan huruf ラ (*ra*), huruf マ (*ma*) dengan huruf ム (*mu*), huruf シ (*shi*) dengan huruf ツ (*tsu*) dan huruf ソ (*so*) dengan huruf ソ (*so*).

### **Analisis Hasil Angket**

Kemudian setelah diberikan tes kemudian mahasiswa diberikan angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan membaca kosakata Katakana mahasiswa tingkat II (2016/2017) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Dari hasil angket terdapat 3 faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa yaitu:

#### **1. Strategi Belajar**

Strategi belajar mahasiswa yang masih kurang karena jarang mengaplikasikan huruf *Katakana* dalam pembelajaran Bahasa Jepang dan mahasiswa juga jarang mengulangi pelajaran dirumah sehingga selalu melakukan kesalahan dalam membaca.

#### **2. Usia Kedwibahasaan**

Banyak mahasiswa yang masih baru mempelajari Bahasa Jepang salah satunya huruf *Katakana* sehingga sering melakukan kesalahan.

#### **3. Situasi Sociolinguistik.**

Mahasiswa tidak pernah menggunakan huruf *Katakana* saat menulis karangan (*sakubun*) dan mahasiswa juga tidak pernah mengaplikasikan Bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data kesalahan pada tes maka dapat disimpulkan bahwa; (1) mahasiswa masih kurang menguasai huruf yang memiliki kemiripan dengan huruf satu dengan huruf lainnya (2) mahasiswa kurang menguasai tentang huruf yang menggunakan tanda *dakuten* (3) mahasiswa masih kurang menguasai huruf yang menggunakan konsonan rangkap. Selanjutnya analisis data angket dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam membaca kosakata

yang menggunakan huruf Katakana yaitu; (1) Strategi Belajar (2) Usia Kedwibahasaan (3) Situasi Sociolinguistik.

## **Rekomendasi**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dan rekomendasi, yaitu: pada pengajar Bahasa Jepang hendaknya memperbanyak soal-soal berupa esay membaca kosakata yang menggunakan huruf Katakana kemudian untuk mahasiswa agar lebih teliti agar tidak melakukan kesalahan dalam membaca kosakata yang menggunakan huruf *Katakana* dan untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap ada peneliti yang mau melanjutkan penelitian tentang kesalahan membaca kosakata yang menggunakan huruf Katakana diharapkan peneliti membuat instrument penelitian misalnya instrumen tes membaca huruf Bahasa Jepang khususnya huruf Katakana lebih diperhatikan dalam penyusunan soal-soal. Soal-soal dalam tes membaca hendaknya disusun dengan menyesuaikan aspek-aspek yang digunakan dalam membaca huruf. Aspek-aspek yang harus diperhatikan sepertipada konsonan rangkap dan vokal panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Dahidi dan Sudjianto. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Anas Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown, H. D. (1994). *Teaching by Principles: Interactive Language Teaching Methodologi*. New York: Prentice Hall Regents.
- Burhanuddin Alim. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Djago Tarigan (Ed). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Dirjen Dikdasemen.
- Henri Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. 1984. *Pengajar Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Henri Guntur Tarigan. 1985. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Jos D. Parera. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.

Notoadmojo Soekidjo. 2005. Metode Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofyan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi. 2011. Palkem Gembrot. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.